

Analisis Penerapan Manajemen Peserta Didik di SD Negeri Cileungsi

02

Anne Effane¹, Anida Ashri²

¹Universitas Djuanda, anne.effane@unida.ac.id

²Universitas Djuanda, anidash07@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen peserta didik menjadi aspek penting dalam pengelolaan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi manajemen peserta didik di SD Negeri Cileungsi 02, dengan fokus pada aspek penerimaan, pengelolaan pembelajaran, dan pengembangan potensi siswa. Menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara terstruktur dengan guru-guru sekolah, penelitian ini mengungkap bahwa sekolah telah menerapkan sistem manajemen peserta didik yang terstruktur, mencakup penerimaan siswa baru secara online, pembelajaran berdiferensiasi untuk mengakomodasi kebutuhan individual siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus, serta pengembangan potensi melalui kegiatan ekstrakurikuler. Keterbatasan penelitian terletak pada belum dilibatkannya perspektif orang tua dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model manajemen peserta didik yang diterapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah dasar lain dalam mengembangkan sistem pengelolaan yang memperhatikan keseimbangan aspek akademik dan non-akademik..

Kata Kunci: manajemen peserta didik, sekolah dasar, implementasi

PENDAHULUAN

Peserta didik memegang peranan penting dalam sistem pendidikan, mengingat keberhasilan pendidikan tercermin dari tercapainya tujuan pembelajaran oleh para peserta didik. Kesuksesan dunia pendidikan dapat diukur dari kemampuannya mempersiapkan dan membimbing peserta didik untuk meraih keberhasilan dalam kehidupan mereka di masa depan (Muspawi, 2020). Pendidikan yang baik akan menghasilkan individu yang berkualitas tinggi yang memiliki potensi untuk memajukan negara dan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang disebutkan dalam pembukaan UUD 1945, pengelolaan dari berbagai aspek juga

sangat diperlukan. Salah satunya adalah pengelolaan manajemen peserta didik (Dewi et al., 2020)

Manajemen peserta didik merupakan aspek penting bagi siswa setelah masuk dalam lingkungan pendidikan terutama di dalam lingkungan sekolah (Hikam & Umam, 2022). Manajemen peserta didik sangat penting dalam sistem pendidikan karena semua pelayanan pendidikan, baik yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah, pada dasarnya ditujukan untuk kepentingan dan kebutuhan para siswa (Asih & Hasanah, 2021). Manajemen peserta didik adalah kegiatan yang mencakup proses merencanakan, mengatur, menjalankan, dan mengawasi siswa dengan memanfaatkan bantuan guru serta fasilitas yang ada untuk mencapai hasil yang diinginkan (Damanik et al., 2023). Tidak hanya itu, manajemen peserta didik juga mencakup semua kegiatan yang berhubungan langsung dengan peserta didik, mulai dari proses penerimaan peserta didik hingga pembinaan peserta didik selama berada di sekolah, baik dalam hal akademik maupun non akademik, hingga selesainya Pendidikan (Yusuf, 2019).

Ruang lingkup manajemen peserta didik merupakan proses pengelolaan yang komprehensif mencakup perencanaan awal siswa, penerimaan dan seleksi siswa baru beserta orientasinya, pengelompokan siswa, pembinaan kedisiplinan, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, penyediaan layanan khusus pendukung seperti layanan bimbingan konseling, pembinaan layanan peserta didik, evaluasi kegiatan, penanganan mutasi siswa, pengaturan kenaikan kelas dan penjurusan, hingga proses kelulusan serta pembinaan hubungan dengan para alumni (Damanik et al., 2023).

Secara umum, manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur semua kegiatan siswa agar mendukung proses belajar di sekolah. Hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan teratur, sehingga sekolah bisa mencapai target dan tujuan pendidikan bisa terwujud (Sudarta, 2022). Manajemen peserta didik memiliki tiga tujuan dan fungsi utama. Pertama, untuk meningkatkan pemahaman,

keahlian, dan kemampuan fisik siswa. Kedua, untuk membina dan mengembangkan potensi, bakat, serta minat yang dimiliki siswa. Ketiga, untuk membantu siswa mencapai kebahagiaan dalam hidup, memastikan mereka bisa belajar dengan baik, dan meraih apa yang mereka cita-citakan (Aliyyah et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan metode wawancara terhadap subyek penelitian (Saefuddin, 2023). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cileungsi 02 dengan mewawancarai guru untuk mendapatkan informasi terkait. Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui percakapan langsung antara peneliti dan partisipan. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan tujuan mengumpulkan berbagai informasi mengenai fokus masalah dalam penelitian (M Waruwu, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara mengenai manajemen peserta didik di SD Negeri Cileungsi 02, dapat dipaparkan bahwa sekolah ini telah menerapkan sistem manajemen peserta didik yang terstruktur dan komprehensif. Penerimaan siswa baru untuk tahun ajaran 2024/2025 dilaksanakan secara online sesuai dengan Juknis PPDB dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor, dengan persyaratan utama usia minimal 6 tahun per 1 Juli dan dilengkapi dokumen pendukung. Sekolah membatasi jumlah siswa maksimal 32 orang per kelas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dan sarana prasarana.

Dalam pengelolaan pembelajaran, sekolah menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa, termasuk pendekatan khusus untuk siswa berkebutuhan khusus melalui sistem pembelajaran inklusif. Meskipun belum memiliki layanan bimbingan konseling khusus, sekolah

mengoptimalkan peran wali kelas dalam menangani permasalahan akademik dan pribadi siswa. Pengembangan potensi siswa difasilitasi melalui kegiatan ekstrakurikuler wajib (Pramuka) dan pilihan (silat dan marawis), serta dukungan untuk mengikuti berbagai kompetisi.

Sekolah menghadapi tantangan utama berupa keragaman karakter peserta didik, namun mengatasi hal tersebut dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif melalui pembiasaan baik dan komunikasi efektif antara guru, siswa, dan orang tua. Komunikasi dengan orang tua diperkuat melalui pemanfaatan teknologi seperti grup WhatsApp dan pertemuan tatap muka untuk diskusi lebih mendalam. Pendekatan manajemen peserta didik yang diterapkan SD Negeri Cileungsi 02 menunjukkan upaya sekolah dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa secara optimal sambil tetap memperhatikan perkembangan akademik dan non-akademik mereka.

KESIMPULAN

SD Negeri Cileungsi 02 telah menerapkan sistem manajemen peserta didik yang terstruktur dan efektif dalam berbagai aspek pengelolaan. Sekolah ini telah berhasil mengimplementasikan sistem penerimaan siswa baru secara online yang sesuai dengan ketentuan Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor, dengan memperhatikan batasan jumlah siswa per kelas untuk menjaga kualitas pembelajaran. Dalam aspek pembelajaran, sekolah menunjukkan komitmen terhadap pendidikan inklusif melalui penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang mengakomodasi kebutuhan individual siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus. Meskipun menghadapi keterbatasan dalam layanan bimbingan konseling khusus, sekolah telah mengoptimalkan peran wali kelas dalam menangani berbagai permasalahan siswa.

Pengembangan potensi siswa difasilitasi melalui program ekstrakurikuler yang seimbang, mencakup kegiatan wajib dan pilihan. Sekolah juga telah berhasil mengatasi tantangan keragaman karakter peserta didik melalui pendekatan

pembiasaan positif dan komunikasi efektif yang melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk pemanfaatan teknologi dalam komunikasi dengan orang tua.

Model manajemen peserta didik yang diterapkan di SD Negeri Cileungsi 02 dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam mengembangkan sistem pengelolaan yang memperhatikan keseimbangan antara aspek akademik dan non-akademik, sambil tetap menjaga kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa.

REFERENSI

Aliyyah, R. R., Widyasari, W., Mulyadi, D., Ikhwan, S., & Pranansa, A. G. (2019).

Manajemen Kesiswaan Pada Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.30997/dt.v6i1.1355>

Asih, D., & Hasanah, E. (2021). *Manajemen Kesiswaan, Prestasi Siswa*. 12, 205–214.

Damanik, A. S., Situmorang, M. S., Nisa, K., Khotimah, N., & Nur, F. (2023). Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 3696–3702.

Dewi, M. P., Marsyidin, S., & Sabandi, A. (2020). Analisis Kebijakan dan Pengelolaan Pendidikan Dasar terkait Standar Kompetensi Lulusan di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 144–152. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.117>

Hikam, N., & Umam, K. (2022). *Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa*. 11(September), 499. <http://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/article/view/1945%0Ahttps://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/article/download/1945/1383>

M Waruwu. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 2896–2910.

Muspawi, M. (2020). Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal*

Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(3), 744.

<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1050>

Saefuddin, M. T. (2023). Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif Pada Metode Penelitian. *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian*, 2(6), 784–808.

Sudarta. (2022). *Konsep Dasar Tata Kelola Manajemen Peserta Didik*. 16(1), 1–23.

Yusuf, J. (2019). MANAJEMEN PESERTA DIDIK Perencanaan dan Pengorganisasian. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 12(2), 181–200.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ijtimaiyya/index>